

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan – peraturan yang terdapat dalam penelitian dan merupakan cara untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis data, tentang masalah yang menjadi obyek penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart 1988, dalam Kasbolah (1998, 113-114), Perencanaan tindakan menggunakan sistem spiral refleksi atau model spiral. Model tersebut terdiri dari perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan permasalahan.

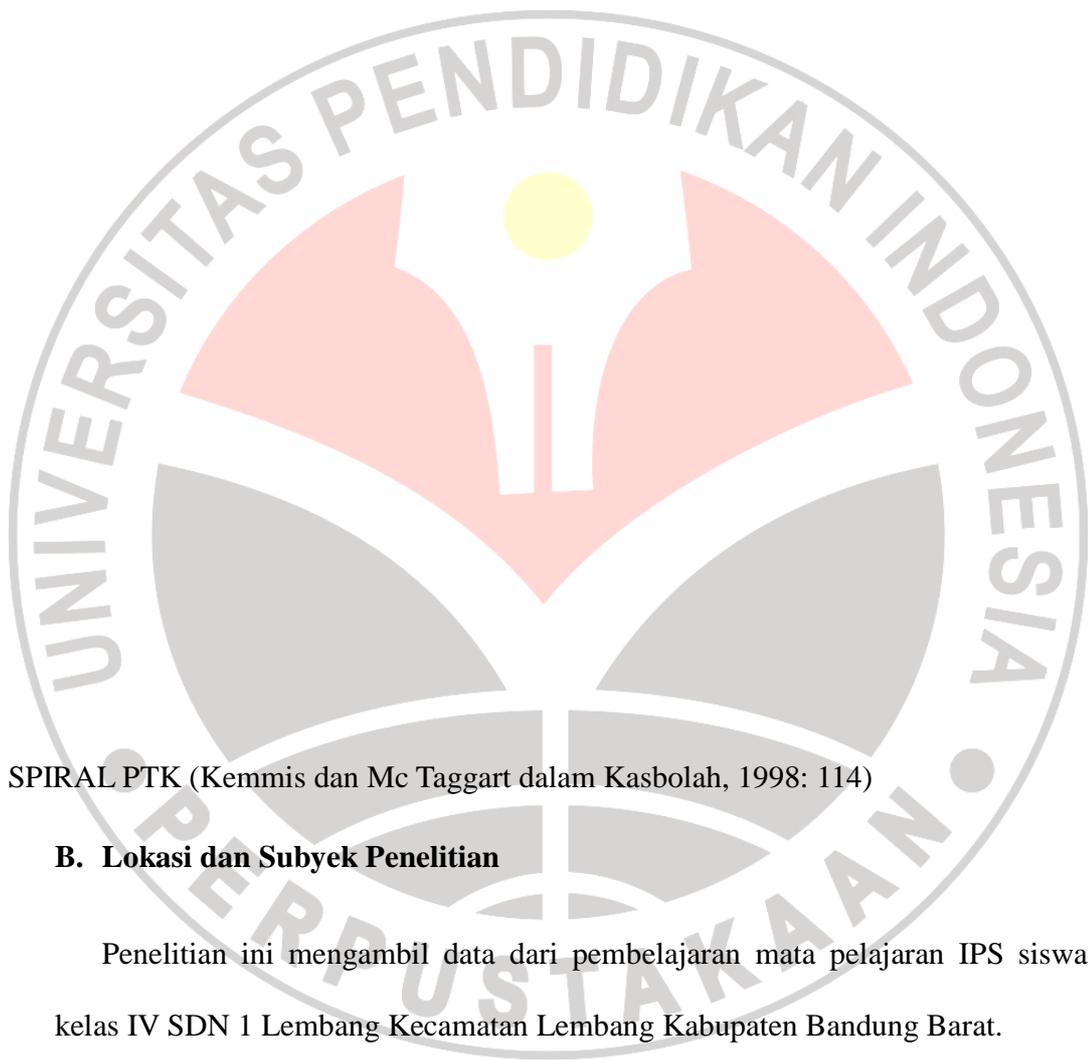
Karakteristik dari PTK menurut Kasbolah, K. (1998: 22) adalah:

- a. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru sendiri
- b. Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan praktik faktual
- c. Dalam penelitian tindakan kelas adanya tindakan-tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas bersangkutan
- d. Penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif

Penelitian yang dilakukan menggunakan adaptasi Kemmis dan MC. Taggart dengan melakukan siklus model spiral. Siklus ini digunakan peneliti karena sesuai dengan tahap penelitian tindakan.

Tahap-tahap ini diantaranya: 1) Tahap persiapan dan perencanaan tindakan, 2) tahap pelaksanaan tindakan, 3) tahap observasi, 4) tahap analisis dan refleksi, dan 5) tahap perencanaan tindakan lanjut. Untuk setiap akhir pembelajaran dilaksanakan tes. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi, apabila hasil yang diperoleh kurang memuaskan maka dapat dilakukan siklus selanjutnya dalam penelitian ini direncanakan akan menggunakan tiga siklus akan tetapi hal ini bersifat tentative yang mana tidak berpatok terhadap tiga siklus yang direncanakan yaitu bisa saja berkurang menjadi dua, hal ini didasarkan apabila pada siklus ke dua tujuan telah tercapai. Maka penelitian akan diakhiri dan apabila belum tercapai di siklus kedua maka bisa saja sesuai rencana yaitu tiga siklus akan tetapi batas maksimal yang diambil oleh peneliti yaitu tiga siklus, hal ini dengan maksud untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (cyclical) yang terdiri dari empat tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan atau observasi, dan (4) Refleksi. Adapun model penelitian menggunakan model spiral seperti gambar dibawah ini:



SPIRAL PTK (Kemmis dan Mc Taggart dalam Kasbolah, 1998: 114)

### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini mengambil data dari pembelajaran mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 1 Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Subyek penelitian yang digunakan adalah murid – murid kelas IV. A dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 17 siswa laki – laki dan 13 siswa perempuan.

## **C. Prosedur Penelitian**

### **1. Kegiatan Pra Tindakan**

- a. Merumuskan rencana penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS
- b. Memilih penggunaan media *puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa

### **2. Rencana Tindakan**

Rencana tindakan meliputi:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Pembuatan pedoman observasi
- c. Pembuatan pedoman wawancara
- d. Membuat alat evaluasi (kisi-kisi soal, pedoman penyekoran, soal test)

### **3. Pelaksanaan Tindakan (observasi, analisis, dan refleksi)**

#### **Siklus I**

- a. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran siklus I menggunakan media *puzzle* dan melakukan observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung dibantu oleh observer. Observer berperan mengobservasi peneliti yang sedang melaksanakan pembelajaran.

- b. Peneliti menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus I. analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain: memeriksa dan menilai lembar test, melihat hasil lembar observasi, melakukan wawancara dengan siswa. Hasil analisis dan refleksi siklus I menjadi bahan rekomendasi dan revesi rencana tindakan siklus II jika data yang diperoleh belum bisa menunjukkan hasil yang diharapkan.

## **Siklus II**

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran siklus II menggunakan media *puzzle* dan melakukan observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung dibantu oleh observer. Observer berperan mengobservasi peneliti yang sedang melaksanakan pembelajaran.
- b. Peneliti menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus II. analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain: memeriksa dan menilai lembar test, melihat hasil lembar observasi, melakukan wawancara dengan siswa. Hasil analisis dan refleksi siklus I menjadi bahan rekomendasi dan revesi rencana tindakan siklus III jika data yang diperoleh belum bisa menunjukkan hasil yang diharapkan.

### **Siklus III**

- a. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran siklus III menggunakan media *puzzle* dan melakukan observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung dibantu oleh observer. Observer berperan mengobservasi peneliti yang sedang melaksanakan pembelajaran.
- b. Peneliti menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus II. analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain: memeriksa dan menilai lembar test, melihat hasil lembar observasi, melakukan wawancara dengan siswa. Hasil analisis dan refleksi siklus I menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan selanjutnya jika data yang diperoleh belum bisa menunjukkan hasil yang diharapkan

#### **4. Kegiatan Akhir**

Menganalisis dan mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa melalui alat evaluasi berupa test tertulis dan menganalisis kegiatan siswa dan guru melalui pedoman observasi, menjaring respon siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan media *puzzle* melalui wawancara.

#### **5. Evaluasi Tindakan**

Hasil seluruh tindakan yang dilakukan dianalisis dan direfleksi sehingga nantinya akan diperoleh apakah pelaksanaan tindakan ini telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum untuk menentukan kejelasan tindakan selanjutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengetahui hasil setelah pelaksanaan tindakan, digunakan catatan yang telah dikembangkan dalam beberapa instrument sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data tentang proses kegiatan secara kuantitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi antara lain aktifitas belajar siswa yaitu komunikasi interaktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS, dan untuk mencatat berbagai masalah mencakup berbagai kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan yang akan dikembangkan dalam refleksi

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data penelitian yang diadakan dengan guru mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPS. Selain wawancara dengan guru dilakukan juga wawancara dengan siswa untuk mengetahui informasi tentang hambatan yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran dan respon siswa setelah pembelajaran.

3. Tes

Instrument ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peningkatan kemampuan hasil belajar siswa terutama dalam penguasaan materi yang telah disampaikan dengan pemanfaatan media *puzzle*.

## E. Analisis data

Analisis data ini ditulis berdasarkan pedoman observasi, wawancara, dan tes. Analisis data ini dilakukan dari awal sampai akhir pelaksanaan dari setiap siklus. Data tentang aktifitas belajar siswa terhadap pemanfaatan media *puzzle* dalam pembelajaran IPS. Data diolah dan disajikan secara kualitatif deskriptif dengan prosedur sebagai berikut.

### 1. Pengolahan hasil test

Data mentah yang diperoleh dari hasil test, kemudian diolah melalui cara penyekoran, menilai setiap siswa, menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa dan mencari Indeks Prestasi Kelompok (IPK) untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai presentasi kelompok dalam memahami pelajaran IPS.

Untuk menghitung nilai dan rata-rata nilai siswa rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus menghitung nilai siswa

Keterangan : N = Nilai

Rumus menghitung rata-rata nilai siswa

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: X = Rata-rata hitung

$\sum X$  = Nilai

N = Banyaknya data

## 2. Pengolahan data hasil observasi

Dilakukan dengan menganalisis aktifitas siswa selama proses pembelajaran IPS. Data tentang aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar ini dapat dilihat dari hasil observasi yang berupa lembar observasi aktivitas siswa.

## 3. Pengolahan data hasil wawancara

Data hasil wawancara diolah dengan menggunakan analisis deskriptif sesuai dimensi-dimensi jawaban sehingga menafsirkan respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dialaminya.